



PEMBELAJARAN DARING ANAK, PADA DAERAH 3T DI MASA COVID 19

Benny Estrada Simamora

Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Medan Area

Email Korespondensi: bennyestradasimamora@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia yang menjadi menarik dalam akhlak dan kemandirian anak dalam bernegara adalah pendidikan, pendidikan sudah menjadi tampilan dan kemerdekaan dalam pembukaan UUD 1945 yang dimaksud untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang sudah menjadi cerminan di dalam bernegara, apalagi untuk menjadi berkembangnya sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk dukungan dan kekompakan di dalam mengkaji, mengajar di dalam ruang lingkungan pendidikan, budaya juga hal yang harus dikenal dan dicerminkan untuk mendapatkan pokok pokok di dalamnya memulai pengajaran di dalam jenis jenis atau nama pada setiap sekolah. Proses pendidikan adalah keaktifan menuju jalannya proses penyesuaian pada setiap fase. Pertumbuhan peserta didik menghasilkan perkembangan pribadinya, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak memajukan kehidupan peserta didik selaras dengan dunianya. Proses pendidikan yang diaktifkan kepada anak dapat menyesuaikan sosialisasi kepada orang tua, dan pengajar dapat melakukan sistem pengajaran yang menarik di masa daring ini, pengajar dapat meyakinkan karakter si pendidik ini agar kreatif nya pada masa daring tidaklah tenggelem, mengasah anak yang berada di dalam 3T ini (tertinggal, terdepan, dan terluar di Indonesia) adalah penugasan di dalam suatu pemerintahan khususnya di dinas pendidikan/ kementerian pendidikan menariknya pemerintah harus juga membangun kepastian pembangunan yang sangat modern di dalam pendidikan, ke modern pendidikan sangat ter antusias terhadap si pendidik untuk dapat semangat belajar yang harus tidak di tinggalkan.

Pendahuluan

Pendidikan dewasa ini menjelajahi zaman modern yang memasuki masalah problem covid 19 yang memasuki anak belajar dari rumah, rumah keluarga menjadi modern yang sabar di dalam pendidikan di musim covid 19, jaminan di dalam keluarga ini pendidikan sangat menjadi harus diperhatikan, dalam pendidikan dari rumah ini anak dan keluarga memasuki psikologi yang sangat etis terhadap orang tua, jiwa dengan orang tua murni untuk kementalan anaknya di dalam mata pelajaran, ada dua tokoh disini saya kemukakan yaitu menurut Owen mengatakan pendidikan untuk tujuan mengembangkan kemampuan di dalam seseorang yang nantinya diterapkan dalam masyarakat. Proses sosial seseorang itu dipengaruhi oleh lingkungan yang terbimbing (terutama di lingkungan pendidikan). Menurut Syaibani mengemukakan perilaku individu pada peserta didik terhadap kehidupan pribadi, komunitas, dan alam sekitarnya. Proses tersebut guna dilakukan dengan pendekatan menggunakan aktivitas manusiawi dan profesional di antara banyak profesi di dalam masyarakat.

Pendidikan anak yang dewasa ini dapat bebas dari rumah menanyakan ke orang tua pertanyaan pertanyaan dari pengajar sekolah di setiap masing masing mapel pelajaran, menurut Greenwood & Hickman (dalam Gürbüztürk & Sad, 2010) menyebut-kan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran, iklim



sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajardi kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap kehidupan yang baik.

Pendidikan dimaksudkan untuk mendapatkan kemajuan dan melahirkan peradaban. Keyakinan yang diyakini sebagai instrument utama dalam kemajuan dan peradaban, nampaknya sebagai menekankan bagaimana pendidikan sejak awal hadir sebagai spekulasi filosofis yang begitu membingungkan (Effendi, 2020). Dalam pengertian teknisnya, masyarakat dengan sengaja menstramisikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai nilainya (Sikhauli, 2017). Mendidik diartikan sebagai pengembangan ilmu, keterampilan, atau karakter. Jadi diasumsikan bahwa tujuannya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau karakter peserta didik (Yero 2001). Bagi kaum sofis berpendapat bahwa pendidikan adalah keinginan memberi terhadap peserta didik berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dengan begitu ada perbedaan pandangan dan pemahaman tentang arti istilah pendidikan (Yero, 2001).

METODE

Pada penulisan ini yang saya pilih adalah pemetodean kualitatif menggunakan bahasa jurnal dan bahasa buku yang memperkenalkan literasi materi untuk pengampuan penambahan isi penulisan ini, hal ini memberikan ilmu kepada mahasiswa untuk mengaktifkan perubahan sosial di dalam lingkungan lokal, dan nasional, serta kebudayaan pendidikan yang pernah vulgar dapat dirapikan untuk melukiskan psikologi anak ke arah yang lebih baik dalam kebhinekaan.

Pembahasan

Belajar di Media Online

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi.

Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah bahwa bentuk input dan output dari stimulus dalam bentuk tanggapan. Stimulus adalah apa yang guru kepada siswa, sedangkan reaksi.

Stimulus adalah apa yang guru kepada siswa, sedangkan reaksi atau respon dalam bentuk tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon penting untuk dicatat karena tidak dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respon) harus dapat diamati dan diukur Menurut Sudjana (2010).



Belajar online atau e-learning telah dimulai sekitar tahun 1970-an) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan computer dan media berbasis computer. Bahannya biasa sering di akses melalui sebuah jaringan. Sumbernya bisa berasal dari website, internet intranet, CD-ROM dan DVD. Selain memberikan intruksi, e learning jugadapat memonitor kinerja peserta didik, dan melaporkan kemajuan peserta didik. E learning tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik.

Bagaimana bentuk dinamika pembelajaran anak berbasis online Mengingat online learning sebagai metoda atau sarana komunikasi yang mampu memberikan manfaat besar bagi kepentingan para peneliti, pengajar dan siswa, maka para pengajar perlu memahami karakteristik atau potensi online learning agar dapat memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan pembelajaran para siswanya. Online learning di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan. Pembelajaran mandiri lebih menekankan belajar melalui segala sumber yang dapat mendukung dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Memulainya pembelajaran jarak jauh ini yang di adakan pada sector pendidikan (Pelajar dan pendidik) dan masuknya suatu virus yang kita sebut dengan covid 19. Penyebaran virus covid 19 di Indonesia membuat banyak sector yang di kelola Pemerintah atau Perseoraan Terbatas (PT Swasta) terimbas Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim dengan kebijakannya mengintruksikan kepada seluruh elemen pendidik untuk beralih dari pembelajaran tatap muka/ kontak menjadi pembelajaran online (Daring). Pembelajaran tidak boleh mandek, atau berhenti, peserta didik harus tetap belajar waktu ditengah pandemic, pembelajaran merupakan instrument penting mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai suatu sistem penting dalam pendidikan, pembelajaran diselenggarakan sebagai ruang interaksi terbangunnya relasi guru dan peserta didik mengembangkan potensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hal ini harus didukung dengan dinamika pembelajaran yang berjalan secara afektif dan suasana belajar internal yang membuat peserta didik tertarik belajar.

Kepala badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud Totok Supriyanto mengatakan bahwa pandemic Covid 19 membuat hambatan belajar. Hal ini karena tidak semua bisa belajar secara tatap muka dikelas, tetapi harus belajar dirumah dengan menggunakan teknologi digitalisasi Informasi, beberapa daerah proses pembelajaran dari rumah telah berlangsung sejak 16 Maret 2020 dan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi masing-masing daerah. Dengan situasi saat ini yang mengalami berbagai perubahan, tentunya perlu adanya beberapa upaya yang dilakukan agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan. Pandemic covid 19 ini belum bisa di prediksi kapan berakhirnya sehingga kita tidak bisa menunggu hasil situasi kembali normal untuk mulai aktivitas kembali, dengan pembelajaran yang dirumahkan saat ini segala bentuk penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan, tuntutan orang tua akan memiliki tugas dan kewajiban bertambah, kolaborasi orang tua dan lingkungan pada sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak yang pada daerah 3T (daerah tertinggal, terdepan, terluar) yang paling terluar pada wilayah Indonesia.

Dampak dari Pembelajaran pada Media Online

Dalam kehidupan sehari-hari, yang berada dalam suatu Negara besar, yaitu besar jajahannya, besar dan luas sumber daya alamnya, dan besar juga massa politiknya. Pada hakikat perjalanan bangsa Indonesia yang secara pedih di jajah dan di gulat pada politik Negara Negara yang penindasannya berperang, dan terampas pada jiwa jiwa sumber daya manusia di Indonesia. Dalam sejarah perjuangan



semua bangsa di dunia, pemuda tidak pernah absen untuk ambil bagian. Semangat membara dan idealisme yang masih di junjung tinggi adalah komponen primer yang menjadi senjata utama pergerakan pemuda.

Pemuda Indonesia segala bentuk dan partisipasi nya selalu semangat belajar, hingga pemuda rela merantau pada provinsi lain mapun ke Negara luar Negara, untuk belajar ilmu, dan mengetahui ilmu yang baik dan tingi, Kita pada saat ini di perhadapkan dengan masalah perang tapi tanpa senjata yaitu Covid 19, dengan covid 19 ini psikologi pendidikan anak tidak pada tatap muka dan kontak, tetapi psikologi pendidikan anak, yang belajar nya berada dirumah.

Suatu perubahan dapat terjadi, karena faktor- faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Penemuan baru dalam masyarakat dapat mengubah masyarakat dan pengaruh dari perkembangan teknologi dengan tergambarkan dari bermunculan nya tokoh-tokoh masyarakat yang memperoleh pendidikan di luar daerah atau Negara lain. Berikut ini perubahan yang masuknya pembelajaran Jarak Jauh pada Asa Masalah Covid 19, yang memberikan perubahan atau mungkin tekanan pada daerah 3 T di Indonesia.

Kesimpulan

Dari uraian di atas di simpulkan bahwa “Ketidak Seimbangan Pembelajaran Daring Anak, Pada Daerah 3T Dalam Asa Masalah Covid 19” sebagai kesimpulan judul yang kami angkat ialah masuk ke dalam konflik sosial, yang dimana konflik ini terdapat dan mem prihantinkan bahwa pada daerah 3T di Indonesia masih belum sejahtera dalam artian daerah tersebut masih tertinggal dari adanya internet, jaringan, pendidik, ekonomi, dan pembangunan. Pendidikan pada anak anak terkhusus di Negara Indonesia ialah nafas nya kemajuan bangsa, pendidikan harus di perhatikan bagi aparatur kita agar sebagaimana kita inginkan tidak adanya konflik sosialnya, sebagaimana di masa Pandemic covid 19 pertama anak anak belum mengerti bagaimana belajar online, apa dinamika nya belajar online, serta dampak nya belajar online, anak anak harus ikuti ekspos trend dunia yang melakukan pembelajaran nya dirumah. Hal yang dapat penulis ambil ialah pembelajaran jarak jauh ini haruslah lebih persiapan, agar daerah 3T di Indonesia dapat merasakan pembangunan yang mereka berharap seperti anak anak sebayanya yang ikut merasakan jaringan smart phone, listrik yang bagus dan baik, juga kesimpulan mengedepankan ke pekaan orang tua terhadap siswa yang sangat modern agar tidak membosankan, negatifnya tentu ada waktu yang sangat harus di atur untuk kemajuan anaknya apalagi ingin maju dalam prestasi hobinya.

Daftar Pustaka

- Lyn Wilcox. 2018. “Psikologi Kepribadian”. Yogyakarta: IRSiCoD Kamaruddin
- Salim, Efriza. 2019. “Sosiologi Politik. Malang. Intrans Publishing
- Prof. W. Poespoprodjo, S, H, M., S.S., B.Ph., L.Ph. 2017. “Filsafat Moral”. CV Pustaka Grafika.
- Chainur Abrasjid. SH, Syafruddin Kalo. SH. 1988 “Pancasila Sebagai Filsafat Bangsa Dan Negara” : Medan. Yani Corporation
- Hisarma Saragih, Stimson Hutagalung. 2021. “Filsafat Pendidikan”.
- Yayasan Kita Menulis
- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=c4gkEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA65&dq=filsafat+etika+pendidikan&ots=Z55HDRQBtO&sig=zLznuUiR8NvRWpyJ2DV2XWitBw&redir_esc=y#v=onepage&q=filsafat%20etika%20pendidikan&f=false



- Dr. Pupu Saeful Rahmat M.Pd. 2018. "Psikologi Pendidikan. Jakarta Timur. PTBumiAksara
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bo0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=psikologi+pendidikan&ots=v8S--z6j2T&sig=f-Ow1rSlaLIn_nRGZ8LdJJIo44W4&redir_esc=y#v=onepage&q=psikologi%20pendidikan&f=false.
- I Ketut Sudarsana, Ni Gusti ayu Made Yeni Lestar. 2020. "Covid 19: Perspektif Pendidikan".
Yayasan Kita Menulis.
https://www.google.co.id/books/edition/COVID_19_Perspektif_Pendidikan/mPvrDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jurnal+pendidikan+masa+daring&printsec=frontcover